

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Facebook menjadi salah satu platform paling berpengaruh dalam kampanye politik. Kemampuannya untuk mencapai audiens yang luas dan menyediakan fitur segmentasi yang canggih memungkinkan kampanye politik untuk menyebarkan pesan dengan cepat dan akurat. Namun, peran ini juga memunculkan tantangan dalam memastikan integritas informasi yang disajikan kepada pemilih.

Penyebaran informasi palsu atau manipulatif di Facebook dapat mengancam integritas proses demokrasi. Pemilih yang tidak mendapatkan informasi yang akurat dan berimbang dapat membuat keputusan politik yang kurang informan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil pemilihan umum dan partisipasi politik secara keseluruhan.

Fenomena Post-Truth dalam kampanye politik di Facebook adalah isu yang kompleks dan berdampak pada proses politik dan demokrasi secara keseluruhan. Memahami dan mengatasi fenomena ini akan memastikan partisipasi politik yang informan dan integritas proses demokrasi yang lebih kuat. Semua pihak, termasuk platform media sosial, pihak berwenang, kandidat, dan masyarakat, memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan ini dan memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pemilih adalah akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menghadapi fenomena Post-Truth di Facebook, masyarakat perlu meningkatkan literasi media dan kritis. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menyaring informasi dan membedakan fakta dari opini atau pandangan subjektif menjadi penting untuk menghadapi tantangan kampanye politik di era digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu;

1. Kesadaran dan pemahaman: Penting bagi pengguna Facebook untuk memiliki pemahaman yang baik tentang fenomena Post-Truth dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi proses politik. Edukasi mengenai pentingnya sumber informasi yang andal dan kritis diperlukan agar pengguna lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi.
2. Peningkatan Literasi Digital: Melatih masyarakat dalam keterampilan literasi digital dapat membantu mereka memahami dan mengevaluasi informasi yang mereka temui dalam media sosial yang ada. Hal ini mencakup kemampuan untuk memverifikasi sumber informasi, memahami bias, dan membedakan antara fakta dan opini.
3. Peningkatan Literasi Digital: Melatih masyarakat dalam keterampilan literasi digital dapat membantu mereka memahami dan mengevaluasi informasi yang mereka temui di media sosial. Hal ini mencakup bagaimana kemampuan media untuk memverifikasi sumber informasi, memahami bias, dan membedakan informasi mana yang fakta dan opini.